

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan siswa Kelas VIII H SMP Negeri 1 Langsa dalam menulis teks drama secara rata-rata mendapat nilai 71 termasuk dIalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 71. Frekuensi siswa yang mencapai nilai tuntas adalah 79% dan siswa yang tidak mencapai nilai tuntas adalah 21%. Dapat disimpulkan bahwa lebih banyak siswa yang mampu menulis teks drama daripada siswa yang tidak

mampu menulis teks drama. Keberhasilan siswa sudah dikatakan mampu karena sudah mencapai nilai diatas 66.

Kemampuan yang dicapai oleh siswa didapatkan karena tingginya minat belajar pada setiap siswa. Peran guru dalam proses pembelajaran juga menjadi penunjang siswa rajin dalam proses belajar. Siswa sangat baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

5.2. Saran

Kemampuan siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Langsa dalam menulis teks drama sudah sangat baik. Oleh karena itu, siswa harus mempertahankan kemampuan yang sudah dimilikinya. Untuk mempertahankan kemampuan yang sudah dimiliki setiap siswa dalam proses pembelajaran menulis teks drama dapat melalui berbagai cara, seperti:

(1) Guru

Guru harus menggunakan metode pembelajaran atau bahan praktek seperti penggunaan media gambar yang efektif yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa. Selain itu untuk mempertahankan diri sebagai guru harus banyak memberikan latihan menulis teks drama kepada siswa. Dalam proses belajar mengajar guru harus sering menggunakan media dengan tujuan memudahkan tingkat kemampuan dan paham siswa dalam membuat tugas terlebih dalam menulis teks drama. Selain meningkatkan pemahaman siswa pemberian media gambar juga dapat mengaktifkan daya kreatif siswa dalam mengasah kecerdasan mereka.

(2) Siswa

Siswa harus semakin giat untuk belajar agar dapat terus mempertahankan kemampuannya yang sudah dimiliki. Zaman era globalisasi semakin berkembang, daya pikir siswa juga harus semakin berkembang. Pada saat sekarang kita harus berlatih cepat agar daya pikir semakin cepat dan dapat berguna di masa yang akan datang.

(3) Sekolah

Sekolah harus terus melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran seperti buku bacaan siswa dan media pembelajaran untuk guru agar mudah dalam proses pembelajar. Buku bacaan dan bahan ajar sebaiknya yang mudah dipahami oleh siswa. Bahan ajar yang digunakan juga boleh mengenai hal-hal yang sedang banyak di perbincangkan atau digunakan pada kalangan masyarakat umum agar siswa dapat lebih mudah memahami dan menjauhkan siswa dari rasa bingung.